ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i1

EVALUASI STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PANCUR BATU

Dawi Nur Jannah & Arif Abdul Gani Lubis
UIN Sumatera Utara Medan
dawinurjannah70@gmail.com , bukrosita9@gmail.com

Abstract

This research was conducted by researchers while in the field as one of the teaching staff at State Junior High School 1 Pancur Batu which is one of the schools accredited A, as a National Adiwiyata school towards independent adiwiyata, as well as a healthy school, even though Pancur Batu 1 Public Middle School is a school located less strategic because it is located on the outskirts of Medan city, in a neighborhood where most of the population has a lower level of education and lower middle class households. There have been other researchers who have conducted research at this school with this battle. We all know that education has a big role in the progress of the nation. School is an institution where education is held in the hope of citizens for a brighter future life. Education is one of the efforts that can be made by school teachers to become an institution where people hope for better insights into life in the future. Therefore, efforts to improve the quality of education are a shared responsibility, especially the principal as the highest leader in the school. Schools need a school principal who is qualified and has extensive knowledge of school management to obtain good performance and performance. For this reason, it is necessary to reform and improve the quality of education through the management sector. In Indonesia, education is regulated by teachers in Law number 20 of 2003 concerning National Education System Based on the above understanding, education has a crucial systematic meaning that is realized and planned. With the intelligence possessed by students, they can develop their talents and interests to realize goals optimally through the existing learning process. The quality of educational outcomes is determined by polyfactors, especially education management. The achievement of quality as a result of education is influenced by many factors, especially educational management. Based on that there is a relevant and Christian influence between the leadership of school principals on school-based management in improving quality. Principal leadership plays a crucial role in managing education management to achieve school goals efficiently and effectively. The school principal as a leader must have the right strategy as a basis for making decisions to achieve goals. This is inseparable from improving the strategy in each organization or forum. the difference is whether the tactic fulfills all elements perfectly, is effective and efficient in its application. This is mainly due to its very basic nature in the holistic application of the organization's mission to create, maintain and share its existence in the medium term, including the long term. Supporting factors in improving the quality of education at Pancur Batu 1 public junior high school means that the educators whose teachers at the school have qualified S1 and S2 education who have received educator certification, loyal and qualified educational administration staff, clear work programs and assignments, facilities that support activities learn how to teach. While the inhibiting factors in raising the quality of education in public junior high school 1 Pancur Batu means the low learning motivation of students, as long as staffing resources are not optimal, the low level of

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

teacher discipline. Efforts made to improve the quality of education include: intensifying guidance and counseling activities, forming an atmosphere interesting learning and give appreciation to students who succeed such as gifts and scholarships, involve the employees concerned in education and staff training. The background to the establishment of SMP Negeri 1 P.Batu was originally to educate the nation's children because it was under the auspices of the direct government with the aim of educating and creating the characteristics of students, but the school was growing rapidly so that there were changes in the SMP Negeri 1 P.Batu school with more and more interested students because the school has quite a lot of students, even from year to year the number can be up to 400 per student. with the same goal, namely to educate the nation's children and create a better character and character of students.

Keywords *: Learning Outcomes; Quality; Strategy ;teacher*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan peneliti selama di lapangan menjadi galat satu tenaga pendidik di Sekolah Menengah PertamaNegeri 1 Pancur batu yang yaitu salah satu sekolah terakreditasi A,sebagai sekolah adiwiyata Nasional menuju adiwiyata mandiri,serta sebagai sekolah sehat, padahal SMP Negeri 1 Pancur batu yaitu sekolah yang letaknya kurang strategis karena berada dipinggiran kota medan,dalam lingkungan warga yang sebagian besar penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah serta rumah tangga menengah ke bawah.dari disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian wacana strategi dan manajemen kepala sekolah dalam menaikkan mutu pendidikan di sekolah ini serta belum pernah terdapat peneliti lain yang mengadakan penelitian disekolah ini dengan pertarungan tadi.Kita tahu beserta pendidikan memiliki peran yang akbar dalam kemajuan bangsa. Sekolah merupakan lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan harapan warga buat kehidupan masa depan yang lebih cerah. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru sekolah menjadi institusi tempat masyarakat berharap wawasan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan tiba Maka itu, Upaya dalam menaikkan mutu pendidikan sebagai tanggung jawab beserta, terutama kepala sekolah menjadi pemimpin yang tertinggi pada sekolah. Sekolah membutuhkan seorang kepala sekolah yang berkualitas dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang manajemen sekolah untuk memperoleh prestasi serta kinerja yang baik.untuk itu perlu dilakukan reformasi dan penyempurnaan kualitas pendidikan melalui sektor manajemen.pada Indonesia ,pendidikan diatur guru Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bersumber pada pengertian diatas, pendidikan memiliki makna secara sistematis krusial yang disadari dan direncanakan.dengan kecerdasan yang dimiliki siswa bisa menyebarkan bakat serta minatnya mewujudkan tujuan secara optimal melalui suasana proses pembelajaran yang ada.Pencapaian kualitas hasil pendidikan ditentukan polifaktor terutama manajemen pendidikan. Pencapaian kualitas akibat pendidikan dipengaruhi banyak faktor terutama manajemen pendidikan.berdasarkan bahwa adanya pengaruh yang relefan serta kekristenan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap manajemen berbasis sekolah pada menaikkan mutu. Kepemimpinan kepala sekolah berperan krusial mengelola manajemen pendidikan buat mencapai tujuan sekolah secara efisien dan efektif.ketua sekolah sebagai pimpinan harus mempunyai taktik yang tepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan buat mencapai tujuan. Hal ini tidak terlepas dari memperbaiki strategis d isetiap organisasi atau forum. perbedaanya apakah taktik itu memenuhi seluruh unsur secara sempurna, efektif dan efisien di dalam penerapannya. Hal ini terutama sebab sifatnya yang sangat mendasar dalam aplikasi misi organisasi secara holistik buat mewujudkan,mempertahankan serta berbagi keberadaannya dalam jangka menengah, termasuk jangka panjang. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMP negeri 1 Pancur batu artinya energi pendidik yang guru pada sekolah sudah pendidikan berkualifikasi S1danS2 yang telah menerima sertifikasi pendidik,tenaga administrasi pendidikan yang setia,dan berkualitas,program kerja dan bagian tugas yang jelas, fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat dalam menaikkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu artinya rendahnya motivasi belajar peserta didik, asal daya kepegawaian kurang maksimal, rendahnya tingkat kedisiplinan guru.Upaya yang dilakukan pada peningkatan mutu pendidikan diantaranya: mengintensifkan aktivitas bimbingan serta

penyuluhan,membentuk suasana pembelajaran yang menarik dan menyampaikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil mirip anugrah serta beasiswa, mengikuti sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan serta latihan kepegawaian. Latarbelakang berdirinya Smp Negeri 1 P.Batu pada awalnya untuk mendidik anak bangsa karena dibawah naungan pemerintah langsung dengan tujuan untuk memdidik dan menciptakan kaakteristik peserta didik, namun sekolah semakin berkembang pesat sehingga adanya perubahan di sekolah Smp Negeri 1 P.Batu semakin banyak peminat siswanya karena disekolah itu cukup banyak muridnya bahkan dari tahun ketahun jumlahnya bisa sampai 400 an per setambuk.dengan tujuan yang sama yaitu mendidik anak bangsa dan menciptakan karakter dan watak peserta didik yang lebih baik.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Mutu; Strategi; Guru

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan selama dilapangan sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 p.batu yaitu galat satu sekolah yang terakreditas A,menjadi sekolah adiwiyata nasional SMP N 1 P.batu yaitu sekolah yang letaknya kurang strategis karena berada dipinggiran kota medan,di lingkungan rakyat yg sebagian besar penduduknya mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dan rumah tangga menengah ke bawah.berasal disini peneliti tertarik buat melakukan penelitian perihal seni manajemen serta menaikkan mutu pendidikan di sekolah ini dan belum pernah ada peneliti lain yg mengadakan penelitian disekolah ini dengan judul berikut.Kita memahami bahwa pendidikan mempunyai peran besar dalam kemajuan bangsa.sekolah ialah forum penyelenggaran pendidikan buat kehidupan yang lebih cerah.Pendidikan ialah galat satu upaya yang dapat dilakukan pengajar sekolah Maka pada mempertinggi mutu pendidika sebagai tanggung jawab bersama, terutama koordinator sekolah menjadi pemimpin yang tertinggi di sekolah. Sekolah membutuhkan seorang ketua sekolah yang berkualitas dan memiliki pengetahuan yang luas ihwal manajemen sekolah buat memperoleh prestasi serta kinerja yang baik.buat itu perlu dilakukan reformasi dan penyempurnaan kualitas pendidikan melalui sektor manajemen.pada Indonesia ,pendidikan diatur guru Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bersumber pada pengertian diatas, pendidikan mempunyai makna secara sistematis krusial yang disadari serta direncanakan.menggunakan kecerdasan yang dimiliki peserta didik mampu berbagi bakat serta minatnya mewujudkan tujuan secara optimal melalui suasana proses pembelajaran yang terdapat.Pencapaian kualitas yang akan terjadi pendidikan dipengaruhi polifaktor terutama manajemen pendidikan.Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMP negeri 1 Pancur batu artinya energi pendidik yang guru pada sekolah sudah pendidikan berkualifikasi

S1danS2 yang telah menerima sertifikasi pendidik,tenaga administrasi pendidikan yang setia,dan berkualitas,program kerja dan bagian tugas yang jelas, fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat dalam menaikkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu artinya rendahnya motivasi belajar peserta didik, asal daya kepegawaian kurang maksimal, rendahnya tingkat kedisiplinan guru.Upaya yang dilakukan pada peningkatan mutu pendidikan diantaranya: mengintensifkan aktivitas bimbingan serta penyuluhan,membentuk suasana pembelajaran yang menarik dan menyampaikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil mirip anugrah serta beasiswa, mengikuti sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan serta latihan kepegawaian. Latarbelakang berdirinya Smp Negeri 1 P.Batu pada awalnya untuk mendidik anak bangsa karena dibawah naungan pemerintah langsung dengan tujuan untuk memdidik dan menciptakan kaakteristik peserta didik.

METODE

Metode observasi ini menggunakan metode naratif diartikan menjadi prosedur memecahkan masalah yang ini menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang,forum,rakyat serta yang lainnya yang pada ketika kini berdasarkan keterangan-isu yang tampak atau apa adanya, pendekatan kualitatif dengan studi masalah desain. Penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung(Field Research) ke lokasi.Penelitian ini melibatkan pendidik atau guru yang guru disatuan pendidik sekolah tingkat SMP yang lokasinya bertempat pada Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu.Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu.waktu memilih partisipan,digunakan pengambilan sampel teknik dengan mempertimbangkan kemampuan partisipan buat memberikan berita yang lengkap wacana topik penelitian saat ini. Narasumber secara pribadi dihubungi melalui WhatsApp buat mengetahui apakah pekerja asal memiliki waktu dan kemauan buat menjadi narasumber. Narasumber adalah guru di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu. Pendekatan landasan teori digunakan buat menganalisis data.dengan demikian, teori akan muncul berasal analisis data yang focus pada perspektif dan pengalaman peserta,memakai metode analisis data yang relevan menggunakan kebutuhan penelitian. Metode analisis data adalah bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Letak Geografis

1.Alamat sekolah

Smp Negeri 1 P.Batu Jln Jamin Ginting No.124 P.Batu Kec.pancur batu, Kab Deli sedang, Kota Medan Prov. Sumatera Utara

2.Panjang dan Luas Bangunan

a. Luas Tanah : 6.009 m^2
b. Luas Bangunan : 4000 m^2
c. No.Sertifikat : 158 / 1981 / DS

3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi sekolah dapat dikatakan dalam kondisi baik ,asri, sejuk dan indah.

B.Sejarah Singkat

Latarbelakang berdirinya Smp Negeri 1 P.Batu pada awalnya untuk mendidik anak bangsa karena dibawah naungan pemerintah langsung dengan tujuan untuk memdidik dan menciptakan kaakteristik peserta didik, namun sekolah semakin berkembang pesat sehingga adanya perubahan di sekolah Smp Negeri 1 P.Batu semakin banyak peminat siswanya karena disekolah itu cukup banyak muridnya bahkan dari tahun ketahun jumlahnya bisa sampai 400 an per setambuk.dengan tujuan yang sama yaitu mendidik anak bangsa dan menciptakan karakter dan watak peserta didik yanglebih baik.

C.Visi dan Misi Dan Tujuan SekolahVisi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berkarakter, unggul dalam prestasi akademik dan non akademik serta berwawasan lingkungan

Misi

1. Menanamkan nilai-nilai pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.
2. Membiasakan 55(Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).
3. Menegakkan displin di lingkungan sekolah.
4. Melestarikan budaya daerah dalam rangka memperkaya budaya nasional
5. Menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial terhadap warga sekolah
6. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya Tenaga Pendidik

7. Membiasakan kegiatan literasi dan numerasi di lingkungan sekolah

8.Mewujudkan pembelajaran yang aktif,kreatif, inovatif,gembira,

9. Mewujudkan pembelajaran berbasis IT

10. Mewujudkan pembinaan kompetensi peserta didik secara kompetetif.

11. Melaksanakan Pembangunan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

12. Memberdayakan potensi warga sekolah untuk melestarikan lingkungan hidup.

Tujuan

1.Terwujudnya lulusan yang berakhlak dan berbudi pekerti.

2.Terlaksananya ibadah dengan baik di sekolah serta adanya pembinaan IMTAX yang terprogram dan berkesinambungan.

3.Terlaksananya program 55 dengan baik di sekolah.

4. Terbentuknya karakater warga sekolah yang jujur, displin, mandiri, bertanggung jawab, dan mencintai budaya daerah serta nasional

5.Berkembangnya sikap saling menghargai dan menghormati seluruh warga sekolah.

6. Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai ujian sekolah 80.

7.Meningkatkan persentase lulusan yang diterima di sekolah lanjutan negeri minimal 80%.

8. Tercapainya proses pembelajaran 100% secara efektif dan efesien dalam rangka menjawab tantanganglobal.

9. Tercapainya pelaksanaan ekstrakurikuler 100% sesuai dengan bakat dan minat peserta didik baik akademis maupun non akademissehingga dapat menjuarai tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.

10. Mengapresisasi peserta didik, tenaga pendidik, dan kependidikan (TENDIK) berprestasi dengan pemberian reward

11. Tercapainya sekolah hijau dan ramah lingkungan sehingga terwujudnya sekolah adiwiyata tingkat mandiri.

Pembahasan

A. Evaluasi guru smp n 1 p.batu

Pendidik (guru) pada SMP negeri 1 Pancur batu jua memiliki cara, metode, struktur serta strategis yang memberikan bahan pada peserta didiknya (siswa).guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu memakai seni manajemen

atau metode penampilan power point,memberikan sedikit motifasi atau istilah-istilah yang membentuk siwa,serta presentasi dalam proses belajar mengajarnya. Sedangkan guru fisika pada SMP negeri 1 Pancur batu menggunakan seni manajemen pembelajaran mirip memecahkan soal-soal yang mudah,memberikan siapa yang tercepat kepada siswanya,serta tak menyampaikan nilai yang rendah buat peserta didik yang kurang paham.dan guru biologis di SMP negeri 1 Pancur batu menggunakan seni manajemen pembelajaran mirip, setiap peserta didik wajib punya satu nama latin untuk ganti nama fungsinya agar siswa atau nama-nama latin tanpa harus menghafal,saat siswa jenuh maka peserta didikakan memulai pembelajaran di luar kelas dengan game game yang bersangkutan menggunakan ilmu hayati,serta peserta didik diminta buat dipelajari bagaimana cara sayuran berkembang setelah itu mereka akan memperaktekannya. Penulis merangkum hal-hal yang Berkaitan menggunakan manajemen seni manajemen setelah dilakukannya wawancara kepada guru di SMP negeri 1 Pancur batu menjadi berikut:

1. Manajemen strategi yang dapat diwujudkan pada bentuk rencana waktu besar yang meliputi seluruh komponen pada organisasi, tuangkan dalam bentuk perencanaan strategi (Renstra),sesuaikan kedalam perencanaan operasional,lalu pada program kerja dan proyek tahunan.

2.rencana strategi diselaraskan menggunakan jangkauan masa depan.

3. Visi, misi,serta strategi pilihan yang menghasilkan strategis organisasi kunci dan tujuan strategi jangka panjang 9 strategi perencanaan.

4.perencanaan strategi diubah sebagai rencana operasional.rencana operasional mencakup,antara lain,acara operasional yang mencakup proyek-proyek dengan tujuan jangka menengah serta panjang dan manajemen keputusan.

5. Manajemen harus terlibat dalam pengembangan rencana strategi serta operasional. Hal ini terutama sebab sifatnya yang sangat mendasar dalam aplikasi misi organisasi secara holistik buat mewujudkan,mempertahankan serta berbagi keberadaannya dalam jangka menengah, termasuk jangka panjang. Upaya yang dilakukan pada peningkatan mutu pendidikan diantaranya: mengintensifkan aktivitas bimbingan serta penyuluhan,membentuk suasana pembelajaran yang menarik dan menyampaikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil mirip anugrah serta beasiswa, mengikuti sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan serta latihan kepegawaian. Latarbelakang berdirinya Smp Negeri 1 P.Batu

pada awalnya untuk mendidik anak bangsa karena dibawah naungan pemerintah langsung dengan tujuan untuk memdidik dan menciptakan kaakteristik peserta didik.

B. Jenis seni manajemen meta-kognitif yang diambil diukur:

a. Pemantauan :saya tak jarang bertanya didiri sendiri buat melihat apakah saya tahuapa yang aku pelajar

b. Rencana :aku sering merencanakan ke depan sehingga aku bisa mengerjakan pekerjaan tempat tinggal saya dengan baik

c. Pengaturan :ketika saya tidak memahami sesuatu disekolah aku mencoba meminta seorang buat membantusaya Setiap seni manajemen terukur meta kognitif menggunakan enam item. Skor yang lebih tinggi memberikan tingkat dukungan yang lebih akbar.kuesioner semuanya diberikan dalam bahasa Inggris karena ini yaitu bahasa pengantar buat peserta didik asal tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

C. Solusi Membangunkan Mutu Belajar Peserta Didik

Solusi untuk membangkitkan mutu belajarsiswa ada pada dimana cara seseorang guru perlakukan siswa tadi, bagaimana caranya seseorang guru buat membangkitkan suasana kelas agar lebih menyenangkan, bagaimana caranya seseorang guru memotivasi peserta didik yang bosan, jenuh bahkan malas buat belajar,dan bagaimana seni manajemen juga metode mengajar yang habis seseorang guru buat membuat siswa membalas pelajaran yang seseorang pendidi berikan. Sekolah Menegah pertama negeri 1 Pancur batu menerapkan prinsip ini buat menghasilkan siswa semangat dalam proses pembelajaran serta meningkatkan saling belajarnya seorang pendidik yaitu;wajib mampu menjadi ayah,ibu,teman,abang, saudara tertua serta kerabat terdekat yang saat siswa berada didekat pendidik tadi dia akan merasa nyaman serta tak takut buat mengemukakan pendapatnya.dalam Jurnal mengatakan terdapat 6 cara buat membangkitkan mutu belajar siswa, yaitu :

1. Mengajar dan Belajar Bagaimana cara seseorang guru untuk guru dan bagaimana cara peserta didik belajar mendapatkan pembahasan yang dilakukan pendidik.

2. Dukungan peserta didik seorang pendidik wajib lebih sering melakukan serta memberikan dukungan pada peserta didiknya.

3. Aktivitas Penelitian, Pengeluaran sertaKeterampilan pada pendidikan pendidik tidak boleh juga terus-menerus dalam menyampaikan bahan.kegiatan yang mampu dilakukan buat membangkitkan mutu belajar peserta didik mirip melakukan penelitian, mengadakan studytoor Pengeluaran siswa asal kejenuhan serta menyebarkan keterampilan yang ia punya.

4. Hubungan masyarakat peserta didik diminta untuk melakukan interaksi yang baik pada warga lokal agar warga memberi kesan yang baik untuk peserta didik.

5.Diskusi peserta didik dianjurkan buat acap kali acap kali berkomunikasi sesama teman sekelas agar memudahkan peserta didik dalam penukaran pendapat, pikiran dan lainnnya.

6.Akibat untuk latihan mengharapkannya buat memungkinkan pemangku kepentingan pelaksana buat mengidentifikasi dilema kerja serta merencanakan, merancang dan melaksanakan hegemoni kecil buat mengatasi bidang yang menjadi perhatian. Dikatakan dalam jurnal Penelitian tentang korelasi antara ide-lihat baru kondisi inovasi dan pembelajaran serta pengembangan peserta didik masih jauh berasal mencukupi.asal 2 belajar yang terdapat, satu gagal buat mengidentifikasi temuan yang signifikan secara statistik mampu dibilang sebagian akbar karena pemilihan inventaris yang tidak sempurna buat menilai konstruksi lain yang terlibat pada penelitian (yaitu, motivasi berprestasi)yang di yakini terkait menggunakan kondisi inovasi.namun, penelitian lain yang terdapat sudah membentuk temuan yang penting,pertunjukan keunggulan gaya inovatif atas gaya adaptif. bagaimana menaikkan kualitas belajar siswa menggunakan melakukan simulasi Upaya untuk mengukur pengaruh simulasitak jarang kali membuat hasil yang tampaknya bertentangan,memberikan kepuasan siswa yang tinggi namun akibat tes yang diabaikan. Jenis kegiatan penjelasan rinci ini terutama ditunjukkan buat proses kognitif yang mendalam seperti mengorganisir materi kepada struktur yang koheren dan berinteraksi dengan pengetahuan sebelumnya yang relevan.

D. Strategis memberikan motivasi bentuk menunjang peningkatan mutu belajar

Hubungan antara seni manajemen belajar peserta didik serta kehadiran di kelas sudah ini guru banyak peneliti yang membuat temuan yang tidak konsisten.ada kekhawatiran berlanjut bahwa strategis belajar peserta didik bisa menghambat kehadiran,yang dikenal sebagai prediktor krusial dari hasil belajar. Beberapa penelitian terbaru pertunjukan bahwa taktik pembelajaran mempunyai sedikit atau tidak ada korelasi menggunakan kehadiran.dengan memberikaan motivasi daan perhatian kecil ataupun kita sebagai guru

harus tau dan mengerti karakteristik sisiwa kita. kepada siswa akan rajin dan bisa belajar dengan mudah mengemukakan bahwa motivasi mahasiswa kedokteran buat lebih banyak mengikuti perkuliahan berdasarkan dikualitas dosen,dan bukan di ketersediaan materi secara online.tetapi,ada pula bukti bahwa ketersediaan seni manajemen pembelajaran memang berdampak negatif dikehadiran dikelas : bahwa kehadiran siswa pada kelas akan memiliki impak positif terhadap akibat belajar,namun alasan ketidakhadiran siswa mungkin sebab ketersediaan materi secara online setelah kuliah kelas. kelas tradisional.namun hasil penelitian ini memberikan bahwa strategis belajar peserta didik menggunakan mengikuti pelajaran secara teratur berpengaruh terhadap yang akan terjadi belajar.dengan demikian,dapat dikatakan bahwa siswa yang menghadiri kelas secara teratur serta saat belajar yang teratur akan mempunyai peluang lebih besar buat menaikkan yang akan terjadi belajarnya. Ini bukan untuk berkata bahwa variabel lain dalam kontrol siswa tidak krusial,karena mungkin berpendapat bahwa peserta didik yang menghadiri kelas secara teratur serta waktu belajar secara teratur akan memiliki peluang lebih besar buat menaikkan akibat belajar mereka. Ini bukan buat berkata bahwa variabel lain pada kontrol siswa tidak krusial,sebab orang Inggris mungkin berpendapat bahwa siswa yang menghadiri kelas secara teratur dan waktu belajar secara teratur akan memiliki peluang lebih akbar buat meningkatkan akibat belajar mereka. Ini bukan buat berkata bahwa variabel lain dalam kontrol siswa tidak penting,mirip yaitu :penyelesaian pekerjaan rumah, skor rata-rata pekerjaan tempat tinggal,dan tertunda yaitu prediktor krusial berasal hasil belajar.

KESIMPULAN

Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMP negeri 1 Pancur batu artinya energi pendidik yang guru pada sekolah sudah pendidikan berkualifikasi S1danS2 yang telah menerima sertifikasi pendidik,tenaga administrasi pendidikan yang setia,dan berkualitas,program kerja dan bagian tugas yang jelas, fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat dalam menaikkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu artinya rendahnya motivasi belajar peserta didik, asal daya kepegawaian kurang maksimal, rendahnya tingkat kedisiplinan guru.Upaya yang dilakukan pada peningkatan mutu pendidikan diantaranya: mengintensifkan aktivitas bimbingan serta penyuluhan,membentuk suasana pembelajaran yang menarik dan menyampaikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil mirip

anugrah serta beasiswa, mengikuti sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan serta latihan kepegawaian. Latarbelakang berdirinya Smp Negeri 1 P.Batu pada awalnya untuk mendidik anak bangsa karena dibawah naungan pemerintah langsung dengan tujuan untuk memdidik dan menciptakan kaakteristik peserta didik, namun sekolah semakin berkembang pesat sehingga adanya perubahan di sekolah Smp Negeri 1 P.Batu semakin banyak peminat siswanya karena disekolah itu cukup banyak muridnya bahkan dari tahun ketahun jumlahnya bisa sampai 400 an per setambuk.dengan tujuan yang sama yaitu mendidik anak bangsa dan menciptakan karakter dan watak peserta didik yanglebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, S. (2015). Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi. Jakarta: PT Raja

Fiorella, Logan; Mayer, Richard E. (2015). Learning as a Generative Activity (Eight Learning Strategies that Promote Understanding) || Learning Strategies That Foster GenerativeLearning.10.1017/CBO9781107707085(10),192206.doi:10.1017/cbo9781107707085.012

Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

King, Ronnel B.; Areepattamannil, Shaljan (2014). What Students Feel in School Influences the Strategies They Use for Learning: Academic Emotions and Cognitive/Meta-Cognitive Strategies. Journal of Pacific Rim Psychology, 8(1), 18–27. doi:10.1017/prp.2014.3

Sanna Väisänen, Janne Pietarinen, Kirsi Pyhältö, Auli Toom & Tiina Soini (2018): Student teachers' proactive strategies for avoiding study-related burnout during teachereducation, European Journal of Teacher Education, DOI:10.1080/02619768.2018.1448777

Shawer, Saad F. (2017). Transforming evaluation thinking and behaviour: programmes develop, teachers learn and student learning outcomes improve. Journal of Further and Higher Education, (), 1–27. doi:10.1080/0309877X.2017.1349884

Tetteh, Godson Ayertei; Crossman, Joanna (2018). Effects of Classroom Attendance and Learning Strategies on the Learning Outcome. Journal of International Education in Business, (), 00–00. doi:10.1108/JIEB-01-2017-0004

Trivena,dkk. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. Toraja, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan.

Vincent Donche & Peter Van Petegem (2011) Teacher educators' conceptions of learning to teach and related teaching strategies. Research Papers in Education, 26:2, 207-222, DOI: 10.1080/02671522.2011.561979